

***THE EFFECT OF INVENTORY INTENSITY, FINANCIAL DISTRESS AND
FREQUENCY OF AUDIT COMMITTEE MEETINGS ON TAX
AGGRESSIVENESS***

*Anggun Ahsani Taqwin¹, Dwi Fitri Puspa², Ethika³
Accounting Department, Faculty of Economics and Business,
Bung Hatta University
E-Mail: anggunahsani.43@gmail.com*

ABSTRAK

This research examines the effect of inventory intensity, financial distress and the frequency of audit committee meetings on tax aggressiveness. The population of this research is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2014 to 2018 as many as 141 companies. Samples were selected based on the purposive sample method, the number of sample are 107 companies. Data use in this research is secondary data from annual reporting and financial reporting manufacturing companies the website of Indonesia Stock Exchange (IDX) www.idx.co.id.

The results of the research show that inventory intensity and frequency of audit committee meetings affect tax aggressiveness and financial distress does not affect tax aggressiveness. This research suggested (1) try to conduct research in other sectors and add to the research period so that the results of research are better (2) make the same sample characteristics to avoid outlier data (3) it is suggested to add new variables that also affect the company to take aggressive action taxes such as profitability, leverage, company size, corporate governance and a number of other variables.

Keywords: *Tax Aggressiveness, Inventory Intensity, Financial Distress and Frequency of Audit Committee Meetings*

**PENGARUH INVENTORY INTENSITY, FINANCIAL DISTRESS DAN
FREKUENSI PERTEMUAN KOMITE AUDIT TERHADAP AGRESIVITAS
PAJAK**

Anggun Ahsani Taqwin¹, Dwi Fitri Puspa², Ethika³
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bung Hatta
E-Mail: anggunahsani.43@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh *inventory intensity*, *financial distress* dan frekuensi pertemuan komite audit terhadap tindakan agresivitas pajak. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 sebanyak 141 perusahaan. Sampel dipilih berdasarkan metode *purposive sample*, sehingga perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 107 perusahaan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan pada *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yakni www.idx.co.id.

Hasil membuktikan bahwa *inventory intensity* dan frekuensi pertemuan komite audit berpengaruh terhadap agresivitas pajak sementara *financial distress* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Dalam penelitian ini disarankan (1) mencoba melakukan penelitian pada sektor lainnya dan menambah periode penelitian sehingga hasil penelitian lebih bagus (2) membuat karakteristik sampel yang sama untuk menghindari terjadinya data outlier (3) disarankan untuk menambahkan variabel baru yang juga mempengaruhi perusahaan melakukan tindakan agresivitas pajak seperti *profitabilitas*, *leverage*, ukuran perusahaan, *corporate governance* dan sejumlah variabel lainnya.

Kata Kunci: Agresivitas Pajak, *Inventory Intensity*, *Financial Distress* dan
Frekuensi Pertemuan Komite Audit